



ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN LOKASI MINIMARKET DI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Wisnu Kurniawan Suroso & Heri Tjahjono

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Diterima Juli 2016
Disetujui Agustus 2016
Dipublikasikan November 2016

Keywords:

Outreach, Location, Minimarket

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh perkembangan minimarket di wilayah Kecamatan Gunungpati tidak merata dalam pendiriannya. Jumlah penduduk 75.910 jiwa sebagai konsumen yang tersebar pada 16 kelurahan dengan jumlah minimarket sebanyak 17 buah, maka rata-rata setiap minimarket melayani sebanyak 4.743 jiwa. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis komparasi. Objek dalam penelitian ini adalah minimarket di Kecamatan Gunungpati. Data yang digunakan meliputi data primer hasil kuesioner dan survei menggunakan Global Positioning Sistem (GPS), sedangkan data sekunder adalah Kecamatan Gunungpati Dalam Angka 2014, data jumlah penduduk, data jumlah minimarket. Jumlah sampel berada pada dua wilayah yaitu Kelurahan Gunungpati dan Kelurahan Sadeng dengan 40 responden, yaitu 40 pengunjung minimarket yang diambil dari hasil kuesioner dengan penduduk di wilayah Kecamatan Gunungpati.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian di Kelurahan Gunungpati dikategorikan rendah dengan nilai skor pengharkatan 13, sedangkan untuk Kelurahan Sadeng juga dikategorikan rendah dengan nilai skor pengharkatan 14. Jangkauan area lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati sebagian besar overlapping atau tumpang tindih dengan jarak minimal 500 meter antar minimarket. Pendirian lokasi minimarket disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku agar persaingan dalam dunia perekonomian semakin sehat dan jangkauan pelayanan tidak saling tumpang tindih.

Abstract

This study is based on the development of the mini region of the District Gunungpati uneven in its establishment. The total population of 75.910 inhabitants as consumers are scattered in 16 villages by the number of minimarkets many as 17 units, then on average each serve about 4,743 inhabitants minimarket. This study aimed: Knowing the level of suitability minimarket in Gunungpati sub-district. This research method is descriptive qualitative. Data analysis technique in this research is the analysis of data comparisons. The object of this research is minimarkets in Gunungpati sub-district and traditional markets in Gunungpati. Data used include primary data questionnaires and surveys using GPS, while secondary data is the Gunungpati sub-district In Figures 2014, the data population, data on the number minimarket and data description of the area.

The number of samples that are in two regions Gunungpati village and Sadeng village, with 40 respondents, ie 40 minimarket visitors taken from the questionnaire to Gunungpati sub-district's resident.

The results showed concordance rate in Gunungpati village categorized low with a score of 13, while for the Sadeng village also categorized low with a score of 14. Coverage area minimarket locations in the sub-district Gunungpati largely overlapping or overlapping with a minimum distance of 500 meters between a minimarket to the other minimarket. Establishment location minimarket adjusted with applicable government regulations that competition in the world economy is getting healthier and range of services do not overlap.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Keberadaan minimarket di Kecamatan Gunungpati yang berkembang pesat sangat berdampak pada pasar tradisional yaitu Pasar Gunungpati. Jumlah minimarket di Kecamatan Gunungpati yang telah berdiri dan beroperasi secara aktif dan terdaftar dalam data yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang selaku penanggung jawab toko modern yaitu sebanyak 17 minimarket, sedangkan dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 5 tahun 2013 jumlah pendirian maksimal di Kecamatan Gunungpati sebanyak 19 minimarket. (Sumber Peraturan Walikota Semarang Nomor 5 tahun 2013).

Pasar tradisional dinilai kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan konsumen ke seluruh wilayahnya karena terhalang oleh jam operasional, sarana prasarana dan tampilan pasar. Lokasi minimarket yang strategis dan tepat akan lebih menguntungkan karena sebagian konsumen akan lebih menyukai tempat yang mudah dijangkau, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi minat konsumen untuk berkunjung ke minimarket.

Pertumbuhan minimarket di wilayah Kecamatan Gunungpati yang cukup signifikan dan tidak merata dalam pendiriannya yang tersebar di 16 kelurahan dengan jumlah minimarket sebanyak 17 unit, mengakibatkan area pelayanan minimarket saling tumpang tindih karena dalam pendiriannya saling berdekatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dalam penelitian dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati?. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis berupa data dan informasi spasial dan atribut, yang dianalisis baik secara terintegrasi maupun secara terpisah, sehingga dihasilkan suatu model spasial.

Manfaat praktis penelitian ini didasari dari data dan informasi spasial yang dapat digunakan sebagai kerangka acuan untuk pengembangan perekonomian pada sektor minimarket bagi kalangan pengusaha. Pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan tata ruang wilayah, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam penataan minimarket di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh minimarket di Kecamatan Gunungpati yang beroperasi secara aktif dan terdaftar dalam data yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang selaku penanggung jawab toko modern yakni sebanyak 17 minimarket. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 4 minimarket.

Sampel dalam penelitian ini adalah minimarket yang berada di Kelurahan Gunungpati yaitu Indomart Gunungpati dan Alfamart Gunungpati, sedangkan pada Kelurahan Sadeng yaitu Indomart Sadeng dan Alfamart Sadeng. Keempat minimarket tersebut beroperasi secara aktif dan terdaftar dalam data yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto:2006).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, observasi dan survai lapangan serta kuesioner. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel responden adalah teknik insidental sampling, yaitu penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemudengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Metode analisis data adalah analisis tabel dan pengharkatan (skoring).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu minimarket yang berada di Kelurahan Gunungpati dan Kelurahan Sadeng yang beroperasi secara aktif dan terdaftar dalam data yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang. Pemilihan kedua sampel tersebut didasari dari beberapa kriteria yang kurang sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Kriteria tersebut didasari dari dua variabel yaitu jumlah penduduk dan aksesibilitas terbagi dalam 8 indikator yaitu, jumlah penduduk, jarak

responden ke minimarket, jarak antar minimarket, jarak minimarket dengan pasar tradisional, waktu tempuh responden ke minimarket, moda transportasi responden, bahan jalan, kondisi jalan.

Data kuesioner diperoleh dari responden atau konsumen minimarket, terdiri dari 5 indikator yaitu jarak awal responden menuju ke minimarket, waktu tempuh responden dari tempat awal menuju ke minimarket, moda transportasi yang digunakan responden, bahan jalan yang dilalui responden, serta kondisi jalan yang dilalui responden menuju ke minimarket. Indikator selanjutnya yaitu jumlah penduduk pada wilayah sampel, jarak minimarket dengan pasar tradisional dan jarak antar minimarket. Indikator tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

Jumlah penduduk

Kelurahan Gunungpati mempunyai jumlah penduduk sebanyak 6.381 jiwa terdapat minimarket sebanyak dua unit yaitu Indomart Gunungpati dan Alfamart Gunungpati yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Jumlah penduduk pendukung setiap minimarket di Kelurahan Gunungpati sebanyak 3.190 jiwa, artinya klasifikasi jumlah penduduk dikategorikan rendah.

Kelurahan Sadeng mempunyai jumlah penduduk sebanyak 6.418 jiwa terdapat minimarket sebanyak dua unit yaitu Indomart Sadeng dan Alfamart Sadeng yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Jumlah penduduk setiap minimarket di Kelurahan Sadeng sebanyak 3.209 jiwa, artinya klasifikasi jumlah penduduk pendukung dikategorikan rendah.

Aksesibilitas

Klasifikasi jarak dalam penelitian ini adalah jarak antar minimarket, jarak minimarket dengan pasar tradisional dan jarak responden dari tempat asal menuju minimarket yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Jarak antar minimarket

Kelurahan Gunungpati memiliki minimarket sebanyak dua unit yaitu Indomart Gunungpati dan Alfamart Gunungpati yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Kedua minimarket tersebut mempunyai jarak 750 meter sehingga klasifikasi jarak antar minimarket dikategorikan sedang.

Kelurahan Sadeng memiliki minimarket sebanyak dua unit yaitu Indomart Sadeng dan Alfamart Sadeng yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Kedua minimarket tersebut mempunyai jarak kurang dari 500 meter bahkan berjarak 16 meter dan saling berdampingan sehingga klasifikasi jarak antar minimarket dikategorikan rendah.

Jarak minimarket dengan pasar tradisional

Kelurahan Gunungpati memiliki minimarket sebanyak dua unit yaitu Indomart Gunungpati dan Alfamart Gunungpati yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Minimarket Indomart Gunungpati memiliki jarak yang dikategorikan rendah yaitu 224 meter dengan pasar Gunungpati. Minimarket Alfamart Gunungpati memiliki jarak 910 meter dengan pasar Gunungpati yang dikategorikan sedang, sehingga rata-rata jarak minimarket di Kecamatan Gunungpati 567 meter termasuk kategori rendah.

Kelurahan Sadeng memiliki minimarket sebanyak dua buah yaitu Indomart Sadeng dan Alfamart Sadeng yang berlokasi di Jalan RW Soegiyanto. Kedua minimarket tersebut berjarak 7.598 dan 7.614 meter dengan pasar Gunungpati. Jarak rata-rata kedua minimarket tersebut 7.606 meter yang dikategorikan Tinggi.

Jarak responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket

Jarak rata-rata responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket Kelurahan Gunungpati mempunyai klasifikasi jarak rata-rata sejauh 845 meter yang dikategorikan sedang. Kelurahan Sadeng mempunyai jarak rata-rata responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket sejauh 572,5 meter yang dikategorikan sedang.

Waktu Tempuh

Klasifikasi waktu tempuh dalam penelitian ini adalah waktu tempuh responden (konsumen) yang datang ke minimarket dihitung dari waktu awal perjalanan responden yang diklasifikasikan sebagai berikut: Waktu tempuh rata-rata responden dari tempat asal menuju minimarket di Kelurahan Gunungpati mempunyai klasifikasi 6,75 menit. Kelurahan Sadeng rata-rata responden mempunyai waktu tempuh dari tempat asal menuju minimarket 7,65 menit.

Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi

Klasifikasi sarana dan prasarana transportasi dalam penelitian ini adalah kondisi jalan, bahan jalan yang dilalui oleh responden dan moda transportasi yang digunakan oleh responden (konsumen) yang datang ke minimarket yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Kondisi jalan

Kondisi jalan yang dilalui responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket di Kelurahan Gunungpati mempunyai klasifikasi rata-rata tinggi yaitu normal rata. Kelu-

han Sadeng kondisi jalan yang dilalui responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket mempunyai klasifikasi rata – rata tinggi yaitu normal rata.

Moda transportasi

Moda transportasi yang digunakan responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket di Kelurahan Gunungpati mempunyai klasifikasi rata – rata sedang yaitu kendaraan pribadi. Kelurahan Sadeng moda transportasi yang digunakan responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket mempunyai klasifikasi rata – rata sedang yaitu kendaraan pribadi.

Bahan jalan

Bahan jalan yang dilalui responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket di Kelurahan Gunungpati mempunyai klasifikasi rata – rata tinggi yaitu aspal atau beton. Kelurahan Sadeng bahan jalan yang dilalui responden (konsumen) dari tempat asal menuju minimarket mempunyai klasifikasi rata – rata tinggi yaitu aspal atau beton.

PEMBAHASAN

Tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Gunungpati dan Kelurahan Sadeng yang dijadikan sebagai sampel untuk analisis kesesuaian lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati dikategorikan dalam beberapa parameter yang telah dianalisis oleh peneliti yaitu : jumlah penduduk dan aksesibilitas yang meliputi jarak, waktu tempuh dan moda transportasi. Beberapa parameter tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kesesuaian Lokasi Minimarket di Kelurahan Gunungpati

Tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Gunungpati diperoleh dari beberapa parameter pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesesuaian Lokasi Minimarket di Kelurahan Gunungpati

No	Indikator	Harket	Kriteria
1.	JumlahPenduduk	1	Rendah
2.	JarakAntar Minimarket	2	Sedang
3.	Jarak Minimarket denganPasarTradisional	1	Rendah
4.	WaktuTempuh	1	Tinggi
5.	KondisiJalan	1	Tinggi
6.	ModaTransportasi	2	Sedang

7.	JarakRespondenke Mini-market	2	Sedang
8.	JenisBahanJalan	3	Tinggi
Jumlah		13	Rendah

Sumber : Hasil analisis penelitian

Kesesuaian lokasi Minimarket di Kelurahan Gunungpati pada tabel 1 yang diperoleh dari hasil analisis dengan parameter jumlah penduduk dengan kriteria rendah, jarak antar minimarket dengan kriteria sedang, jarak minimarket dengan pasar tradisional berkriteria rendah, waktu tempuh dengan kriteria tinggi, kondisi jalan dengan kriteria tinggi, moda transportasi dengan kriteria sedang, jarak responden menuju minimarket dengan kriteria sedang dan bahan jalan yang dilalui responden dengan kriteria tinggi. Hasil analisis tersebut membuat tingkat kesesuaian minimarket di Kelurahan Gunungpati dikategorikan rendah dengan nilai pengharkatan 13.

Kesesuaian Lokasi Minimarket di Kelurahan Sadeng

Tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Sadeng diperoleh dari beberapa parameter dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kesesuaian Lokasi Minimarket di Kelurahan Sadeng

No	Indikator	Harket	Kriteria
1.	JarakAntar Mini-market	1	Rendah
2.	Jarak Minimarket denganPasarTradisional	1	Rendah
3.	WaktuTempuh	3	Tinggi
4.	KondisiJalan	1	Tinggi
5.	ModaTransportasi	1	Tinggi
6.	JarakRespondenke Minimarket	2	Sedang
7.	JenisBahanJalan	2	Sedang
8.	JumlahPenduduk	3	Tinggi
Jumlah		14	Rendah

Sumber : Hasil analisis penelitian

Kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Sadeng pada tabel 3 yang diperoleh dari hasil analisis dengan parameter jumlah penduduk, jarak antar minimarket dan moda transportasi dengan kriteria rendah. Jarak responden menuju minimarket dengan kriteria sedang. Jarak minimarket dengan pasar tradisional, waktu tempuh, kondisi jalan dan jenis bahan jalan yang dilalui

responden dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil analisis tersebut tingkat kesesuaian minimarket di Kelurahan Sadeng dikategorikan rendah dengan nilai skor pengharkatan 14. Kategori tersebut dipengaruhi oleh, jarak antar minimarket, jumlah penduduk pendukung yang rendah serta moda transportasi yang digunakan oleh responden yang rata – rata berjalan kaki.

SIMPULAN

Lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati secara umum sudah sesuai namun sebagian besar mengelompok pada wilayah tertentu, yakni dengan mengacu pada daerah – daerah vital (pusat kegiatan dan pemukiman). Jangkauan pelayanan lokasi minimarket di Kecamatan Gunungpati sebagian besar overlapping atau tumpang tindih dengan jarak minimal 500 meter antar minimarket.

Tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Gunungpati dikategorikan rendah dengan nilai skor pengharkatan 13. Tingkat kesesuaian lokasi minimarket di Kelurahan Sadeng dikategorikan rendah dengan nilai skor pengharkatan 14.

Pendirian minimarket idealnya memang berada pada kawasan yang padat penduduk, me-

iliki tingkat aksesibilitas yang tinggi, dan dekat dengan obyek – obyek yang menjadi pusat kegiatan masyarakat, sehingga animo masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan publik khususnya minimarket semakin besar. Tujuan ini seharusnya diimbangi pula dengan manajemen operasional (penyediaan sarana – prasarana penunjang, kualitas pelayanan, dan sosialisai yang mumpuni).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta
- Arif Faisol, Indarto. 2012. Tutorial Ringkas ArcGis 10. Yogyakarta. Andi
- Badan Standarisasi Nasional (BSN) tahun 2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan (SNI03-1733-2004)
- Sofian Effendi, Masri Singarimbun. 2006. Metode Penelitian Survei. Jakarta. Pustaka
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 tahun 2012 Tentang Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Peraturan Walikota Kota Semarang (PERWAL) No 5 tahun 2013 tentang Penataan Toko Modern Minimarket Kota Semarang
- Prahasta, Edi .2002. Konsep-Konsep Dasar Sistim Informasi Geografis. Bandung. Informatika

LAMPIRAN

